

Judul : DPR janji ojol masuk undang-undang LLAJ
Tanggal : Kamis, 23 Januari 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Direksi, Komisaris Baru Garuda Disebut Hasil Pencarian Terbaik

MENTERI Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengungkapkan bahwa pihaknya mencari figur terbaik untuk mengelola maskapai pelat merah Garuda Indonesia. Kementerian BUMN selaku pemegang saham utama PT Garuda Indonesia (persero) melalui rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pun resmi menunjuk Irfan Setiাপutra menjadi direktur utama dan Triawan Munaf sebagai komisaris utama. "Kami di Kementerian BUMN berupaya mencari figur terbaik yang akan duduk mengelola *flight carrier* kita, Garuda Indonesia," kata Erick melalui keterangan tertulis, kemarin.

Erick berharap jajaran direksi dan komisaris baru Garuda bisa menjalankan amanah. Ia meminta jajaran baru mengutamakan prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam menjalankan perusahaan. "Saya berharap Pak Irfan Setiাপutra bisa menjalankan amanah dengan baik, mengikuti prinsip *good corporate governance*, dan bisa membawa Garuda lebih baik lagi. Pak Triawan Munaf dengan semua pengalaman beliau tentu akan mampu memberikan masukan strategi pemasaran dan meningkatkan citra Garuda yang sempat terganggu," ungkapnya. Menteri BUMN juga mengungkapkan

alasan menunjuk putri Presiden ke-4 RI Abdurahman Wahid atau Gus Dur, Yenny Wahid, sebagai komisaris independen. "Khusus untuk Ibu Yenny Wahid, figur perempuan yang sangat mumpuni, Bu Yenny merupakan komisaris independen perwakilan publik yang dapat dipercaya," tukasnya. Dalam RUPSLB kemarin ditetapkan jajaran komisaris dan direksi baru Garuda. Selain Irfan dan Triawan, sejumlah nama didaulat menduduki sejumlah posisi. Untuk posisi wakil komisaris utama, RUPSLB resmi menunjuk Chairal Tanjung dan posisi wakil direktur utama diisi Dony Oskaria yang pernah masuk jajaran komisaris Garuda hingga

April 2019.

Berikut susunan lengkap pengelola Garuda yang baru. Komisaris utama: Triawan Munaf; wakil komisaris utama: Chairal Tanjung; komisaris independen: Yenny Wahid; komisaris independen: Elisa Lumbantoruan, dan komisaris: Peter Gontha. Dirut: Irfan Setiাপutra; wakil dirut: Dony Oskaria; direktur keuangan dan manajemen risiko: Fuad Rizal; direktur operasi: Tumpal Manumpak Hutapea; direktur *human capital*: Aryaperwira Adileksana; direktur teknik: Rahmat Hanafi; direktur layanan, pengembangan usaha, dan IT: Ade R Susardi, dan direktur niaga dan kargo: M Rizal Pahlevi. (Van/X-6)